

**IMPLEMENTASI *ENTREPRENEUR SCHOOL* DALAM MEMBENTUK
KARAKTER KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK DI SMA
MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA**



**Oleh: Revi Rusdatul Jannah
NIM: 24204091017**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Revi Rusdatul Jannah
NIM : 24204091017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Saya yang menyatakan,



REVI RUSDATUL JANNAH
NIM: 24204091017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Revi Rusdatul Jannah
NIM : 24204091017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Saya yang menyatakan,



Revi Rusdatul Jannah
NIM: 24204091017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2323/Un.02/DT/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI *ENTREPRENEUR SCHOOL* DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : REVI RUSDATUL JANNAH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 24204091017
Telah diujikan pada : Selasa, 23 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a6800bba38a



Penguji I
Dr. Shaleh, S.Ag., M.Pd., CM., CRMP.
SIGNED

Valid ID: 6a55f6586a157



Penguji II
Dr. Ika Kartika, S.Pd., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a605199b0c25



Yogyakarta, 23 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a686320c6c13

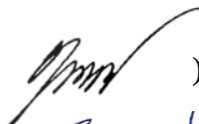
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul:

IMPLEMENTASI ENTREPRENEUR SCHOOL DALAM MEMBENTUK
KARAKTER KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK DI SMA
MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA

Nama : Revi Rusdatul Jannah
NIM : 24204091017
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Shaleh, S.Ag., M.Pd., CM., CRMP. ()

Penguji II : Dr. Ika Kartika, S.Pd., M.Pd.Si. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Tanggal : Selasa, 23 Juni 2026

Pukul : 09.00 s/d 10.00 WIB

Hasil : 96 (A)

IPK : 3.97

Predikat : Sangat Memuaskan

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI *ENTREPRENEUR SCHOOL* DALAM MEMBENTUK
KARAKTER KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK DI SMA
MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : **Revi Rusdatul Jannah**
NIM : 24204091017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Pembimbing


Dr. H. Karwadi, S. Ag., M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

SURAT PERNYATAAN BERTAHJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Revi Rusdatul Jannah

NIM : 24204091017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata II (S2) saya kepada pihak

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 10 Juni 2026

Saya yang menyatakan,



Revi Rusdatul Jannah

NIM: 24204091017

ABSTRAK

Revi Rusdatul Jannah, 2026. Implementasi *entrepreneur school* dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. H. Karwadi, S. Ag., M. Ag.

Entrepreneur school merupakan bagian dari model strategis dalam pembentukan karakter kemandirian peserta didik di sekolah guna menghadapi tantangan ekonomi global serta memutus rantai pengangguran terdidik. Hal ini juga telah dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yaitu membentuk karakter peserta didik melalui pendekatan kewirausahaan yang terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa aspek, antara lain: 1) Menganalisis proses implementasi *entrepreneur school* berdasarkan fungsi-fungsi manajemen di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta; 2) Mengidentifikasi dan menganalisis karakter-karakter kewirausahaan yang terbentuk pada peserta didik; 3) Menganalisis faktor pendukung dan penghambat terhadap implementasi *entrepreneur school* dalam membentuk karakter kewirausahaan peserta didik di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Adapun analisis data dilakukan secara deskriptif analitis dengan mengacu pada fungsi-fungsi manajemen, dilanjutkan dengan pengecekan keabsahan data hingga penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Implementasi *Entrepreneur School* dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, ditemukan bahwa: (1) Implementasi *entrepreneur school* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dikelola melalui penerapan fungsi manajemen POLC (*Planning, Organizing, Leading, dan Controlling*) secara sistematis. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan program, pengorganisasian diwujudkan melalui pembagian tugas dan peran yang jelas, kepemimpinan tercermin dalam proses pembinaan dan pendampingan peserta didik, sedangkan pengendalian dilakukan melalui *tracer study* dan evaluasi secara berkala. (2) Implementasi *entrepreneur school* mendukung pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik yang meliputi percaya diri dan optimisme, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko secara moderat, kepemimpinan, keorisinilan, serta berorientasi pada masa depan yang diintegrasikan dengan nilai Islam melalui sikap jujur, amanah, berorientasi halal, dan adab *branding* sehingga membentuk jiwa *entrepreneur* Islami. (3) Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh faktor pendukung berupa dukungan fasilitas dan kebijakan strategis sekolah, peran guru pembina, serta motivasi internal peserta didik. Adapun faktor penghambat berupa keterbatasan waktu serta perbedaan kemampuan dan kesiapan peserta didik yang diatasi melalui koordinasi dan kerja sama yang baik.

Kata Kunci: *Entrepreneur school*, Karakter Kewirausahaan, Manajemen Pendidikan.

ABSTRACT

Revi Rusdatul Jannah, 2026. *The Implementation of the Entrepreneur school in Shaping the Entrepreneurial Character of Students at SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta*. Thesis, Master's Program in Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Supervisor: Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag.

The Entrepreneur School is a strategic initiative designed to develop students' independent character in schools in response to the challenges of the global economy and to help reduce educated unemployment. This program has also been implemented at SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta to develop students' entrepreneurial character through an integrated entrepreneurship approach. This study aims to examine several aspects: (1) to analyze the implementation process of the Entrepreneur School based on management functions at SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta; (2) to identify and analyze the entrepreneurial characteristics developed among students; and (3) to analyze the supporting and inhibiting factors affecting the implementation of the Entrepreneur School in developing students' entrepreneurial character at SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

This study employed a qualitative research design. Data collection was carried out using observation, documentation, and in-depth interviews. Meanwhile, data analysis was conducted through a descriptive-analytical method referencing management functions, followed by data trustworthiness checks (validity check), and drawing conclusions.

The findings of this study entitled *The Implementation of the Entrepreneur School Program in Developing the Entrepreneurial Character of Students at SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta* indicate that: (1) the entrepreneur school program is managed systematically through the implementation of the POLC management functions (Planning, Organizing, Leading, and Controlling). Planning is carried out through program formulation, organizing is implemented by assigning clear roles and responsibilities, leadership is reflected in the guidance and mentoring of students, while controlling is conducted through tracer studies and periodic evaluations. (2) The implementation of the entrepreneur school program contributes to the development of students' entrepreneurial character, including self confidence and optimism, task and achievement orientation, moderate risk taking, leadership, originality, and future orientation. These entrepreneurial characteristics are integrated with Islamic values through honesty, trustworthiness, halal orientation, and ethical branding, thereby fostering the character of an Islamic entrepreneur. (3) The successful implementation of the program is supported by adequate facilities and strategic school policies, the active role of supervising teachers, and students' internal motivation. Meanwhile, the main inhibiting factors include limited time and differences in students' abilities and readiness, which are addressed through effective coordination and strong collaboration.

Keywords: Entrepreneur School, Entrepreneurial Character, Education Management.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin. Dengan penuh ketundukan hati, sebagai wujud rasa syukur yang paling tulus, segala puji senantiasa penulis langitkan ke hadirat Dzat Yang Maha Berilmu, Allah Swt., atas limpahan rahmat, hidayah dan keteguhan hati sehingga penulis mampu menyelesaikan Tesis ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada pelita peradaban, teladan kebaikan yang tidak lekang oleh zaman, Baginda Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang teguh di jalan kebenaran.

Tesis ini mengkaji mengenai “Implementasi *Entrepreneur School* dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta”. Pemilihan fokus penelitian ini didasari oleh pemikiran bahwa *entrepreneur school* bukan sekadar untuk melatih keterampilan kewirausahaan, melainkan menjadi langkah nyata untuk menanamkan karakter dasar seperti kemandirian, tanggung jawab, dan daya juang. Meskipun demikian, Tesis ini tidak bertujuan untuk menjadi jawaban mutlak ataupun solusi satu-satunya atas berbagai dinamika pendidikan karakter di lembaga pendidikan. Sebaliknya, Tesis ini hanyalah sekadar melengkapi salah satu sudut pandang dari sekian banyak pemikiran akademik yang membahas isu serupa.

Tesis ini disusun bukan hanya sekadar syarat pemenuhan gelar akademik, melainkan juga sebagai wujud pertanggungjawaban intelektual penulis selama menempuh pendidikan. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan Tesis ini

bukanlah perjalanan yang mudah dan tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Begitu banyak bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama masa studi hingga tahap penulisan ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Dr. Nur Saidah, S. Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang senantiasa memberikan kemudahan dan dukungan dalam proses akademik.
4. Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I., selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang turut mendampingi dan memfasilitasi berbagai kebutuhan akademik selama masa perkuliahan.
5. Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd., selaku Dosen Wali, atas waktu dan kebaikannya dalam mengarahkan serta mendampingi penulis sejak awal perkuliahan.
6. Dr. H. Karwadi, S. Ag, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengoreksi, mengarahkan, serta memberikan motivasi kepada penulis hingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Segenap Tenaga Kependidikan dan Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah banyak membantu, melayani, dan mempermudah segala urusan administrasi dari awal hingga tahap akhir penyelesaian studi penulis.
8. Kedua orang tua tercinta, atas cinta kasih yang tiada putus, doa yang selalu menyertai setiap langkah, serta pengorbanan dan dukungan yang menjadi kekuatan utama penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
9. Saudara penulis, atas segala perhatian, motivasi, dan bantuan yang selalu diberikan kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam 2024, atas persahabatan, diskusi, tawa, dan rasa kebersamaan yang membuat masa-masa perkuliahan terasa sangat berharga dan menyenangkan.
11. Segenap keluarga besar SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, yang telah memberikan ruang dan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian. Segala arahan, bantuan, keterbukaan informasi, serta pengalaman langsung yang diberikan selama penulis menggali data di sekolah.
12. Terakhir, kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi, doa, dan bantuan dalam kelancaran penyusunan Tesis.

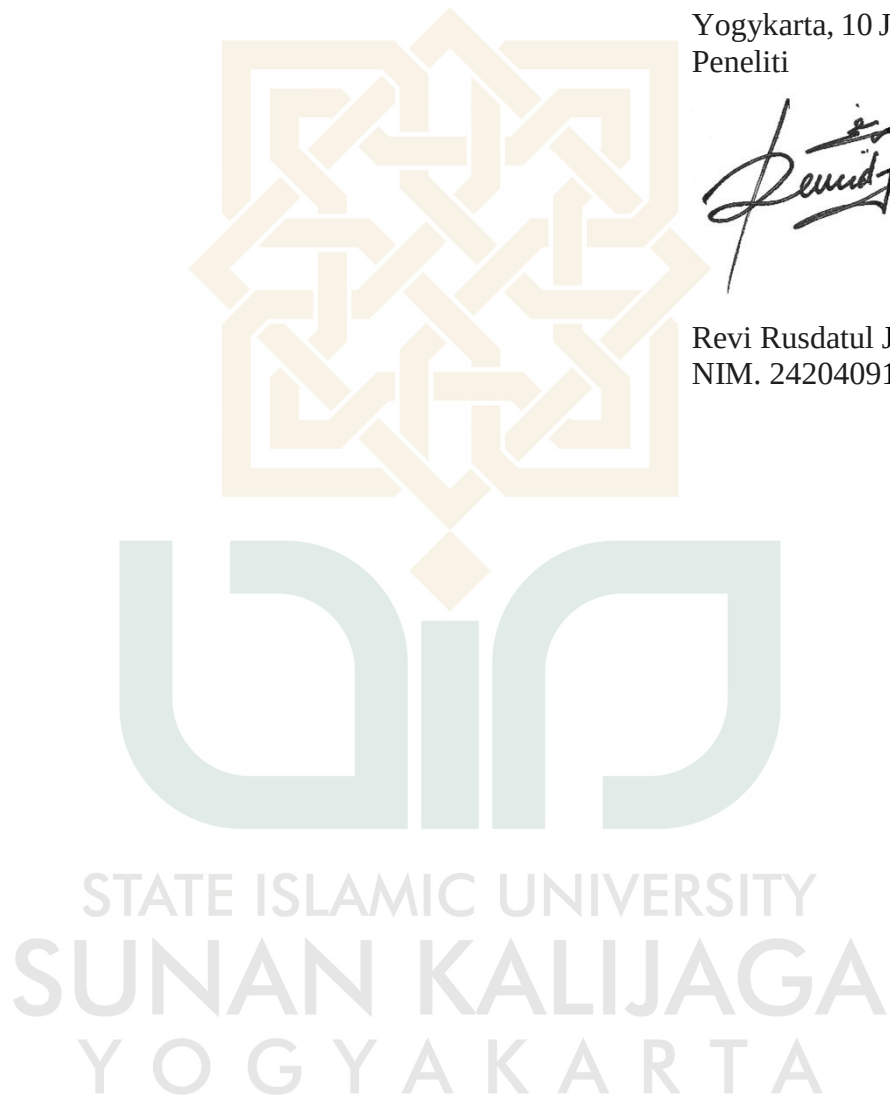
Di samping itu, penulis mengakui bahwa Tesis ini walaupun telah dikerjakan sebaik mungkin, tentunya masih memiliki keterbatasan, baik dari segi keluasan materi maupun kedalaman analisis. Oleh karena itu, setiap kritik dan saran yang konstruktif akan sangat berharga bagi penulis. Sebagai penutup, besar harapan

penulis agar tulisan sederhana ini mampu memperkaya wawasan keilmuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam dan bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Peneliti



Revi Rusdatul Jannah
NIM. 24204091017



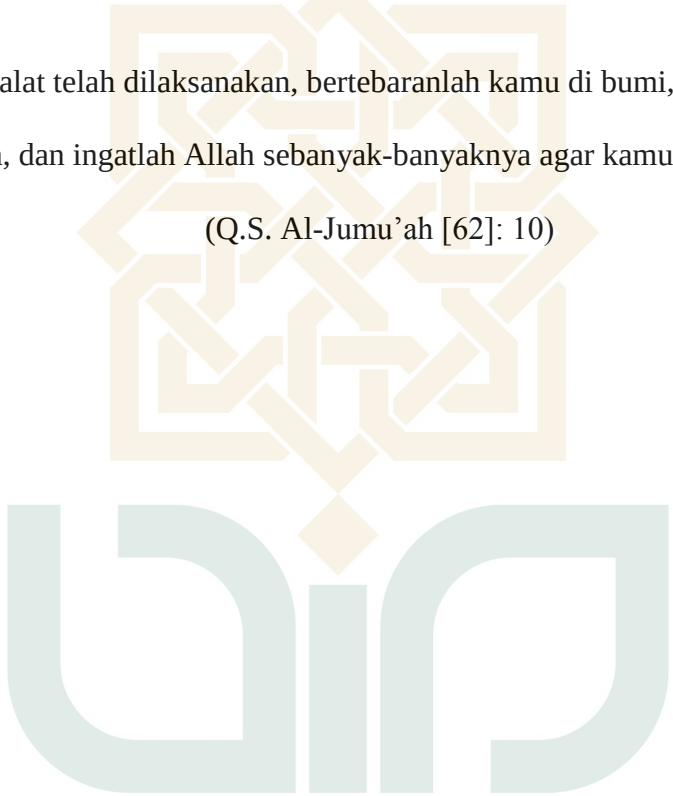
MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا

لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Apabila salat telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.

(Q.S. Al-Jumu'ah [62]: 10)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h}	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	Z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	Wau	w	W
ه	ha’	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ي	ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dana sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis

t.

زكاة الفطر

ditulis

zakātul fitri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin
ـَ	Fathah	A
ـِ	Kasrah	I
ـُ	Dhamah	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif

ditulis

Ā

جاهلية

ditulis

Jāhiliyyah

Fathah + ya' mati

ditulis

Ā

تنسى

ditulis

Tansā

Kasrah + ya' mati

ditulis

Ī

كريم

ditulis

Karīm

Dammah + wawu
mati

ditulis

Ū

فروض

ditulis

furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati

ditulis

Ai

بينكم

ditulis

Bainakum

Fathah + wawu mati

ditulis

Au

قول

ditulis

Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan

Apostrof

انتم

ditulis

a'antum

اعددت

ditulis

u'iddat

لئن شكرتم

ditulis

la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن

ditulis

al-Qur'ān

القياس

ditulis

al-qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء

ditulis

as-samā'

الشمس

ditulis

asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض

ditulis

Ẓawī al-furūd

اهل السنة

ditulis

Ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Keaslian	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Pengesahan Tugas Akhir.....	iv
Persetujuan Tim Penguji Ujian Tesis.....	v
Nota Dinas Pembimbing	vi
Surat Pernyataan Berhijab.....	vii
Abstrak	viii
<i>Abstract</i>	ix
Kata Pengantar	x
Motto	xiv
Persembahan	xv
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	xvi
Daftar Isi.....	xxii
Daftar Tabel	xxv
Daftar Gambar.....	xxvi
Daftar Lampiran	xxvii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11

E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan	16
Bab II Landasan Teori.....	18
A. Kerangka Konseptual	18
B. Teori Implementasi	20
C. Teori Fungsi Manajemen POLC	25
D. Konsep <i>Entrepreneur School</i>	30
E. Karakter Kewirausahaan	33
Bab III Metode Penelitian	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
C. Sumber Data Penelitian.....	48
D. Teknik Pemilihan Informan	49
E. Metode Pengumpulan Data	50
F. Uji Keabsahan Data.....	55
G. Teknik Analisis Data	56
Bab IV Hasil dan Pembahasan.....	60
A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.....	60
B. Implementasi <i>Entrepreneur School</i> Berdasarkan Fungsi-fungsi Manajemen di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	81
C. Karakter-Karakter Kewirausahaan yang Terbentuk pada Peserta Didik.	127
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi <i>Entrepreneur School</i>	167
Bab V Penutup	189

A. Kesimpulan.....	189
B. Saran.....	190
Daftar Pustaka	192
Lampiran-Lampiran	200
Daftar Riwayat Hidup	228



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. 1 Jadwal Proses Penelitian	48
Tabel 4. 1 Profil SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	60
Tabel 4. 2 Daftar Nama Guru dan Jabatannya	71
Tabel 4. 3 Keadaan Sarana dan Prasarana	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Tingkat Pengangguran Negara Asia Tenggara 2025 Berdasarkan Data dari IMF	2
Gambar 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Berdasarkan Data dari Badan Pusat Statistik.....	3
Gambar 2. 1 Model Konseptual	18
Gambar 2. 2 Proses Perencanaan hingga Pengendalian.....	25
Gambar 2. 3 Perencanaan dan Tingkatan Organisasi.....	27
Gambar 4. 1 Peta Lokasi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.....	62
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	70
Gambar 4. 3 Dokumen Struktur Organisasi Peserta Didik	106
Gambar 4. 4 Kegiatan Mengunjungi UMKM Singkong Keju D-9 Salatiga.....	111
Gambar 4. 5 Pameran di JEC Membuat Tasimen	135
Gambar 4. 6 Hasil Produk Keychain Peserta Didik.....	151

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	201
Lampiran 2 Hasil Coding	203



BAB I

PENDAHULUAN

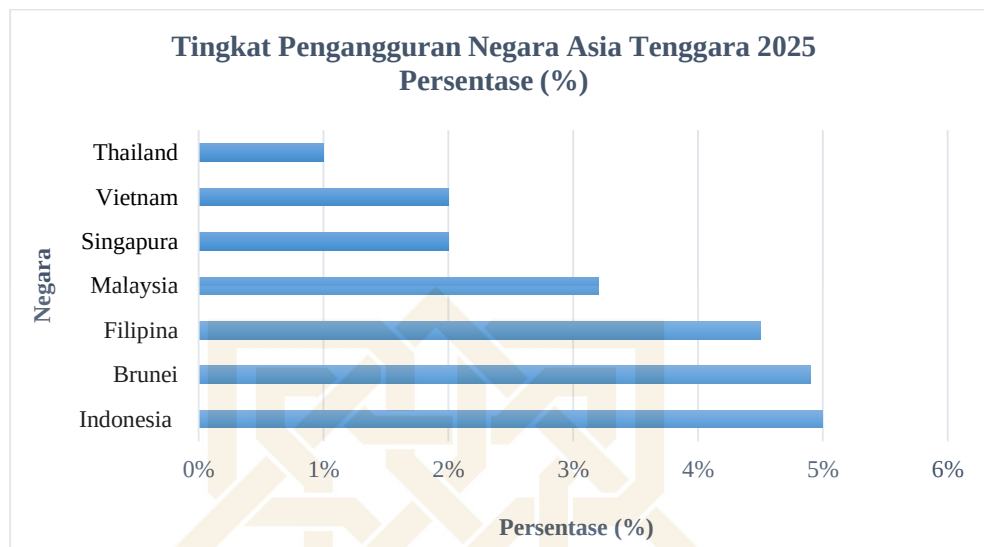
A. Latar Belakang Masalah

Era disrupsi dan ketidakpastian global saat ini menuntut perubahan fundamental dalam paradigma pendidikan nasional. Pendidikan tidak lagi cukup hanya berorientasi untuk mencetak lulusan yang siap menjadi pencari kerja, melainkan harus mampu melahirkan generasi baru yang berdaya cipta, inovatif, dan mampu menciptakan lapangan kerja. Tantangan ini menjadi semakin krusial bagi Indonesia yang akan menghadapi puncak bonus demografi. Di satu sisi, bonus demografi memberikan peluang besar dengan ketersediaan sumber daya manusia yang melimpah.¹ Namun di sisi lain, apabila bonus demografi tidak dikelola secara efektif, Indonesia berpotensi mengalami peningkatan tingkat pengangguran.

Berdasarkan data dari *International Monetary Fund* (IMF) yang memproyeksikan tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 5% pada tahun 2025, menempatkannya pada posisi pertama di Asia Tenggara.² Proyeksi ini menjadi peringatan serius bahwa persoalan struktural perlu segera diselesaikan agar potensi demografi dapat benar-benar menjadi kekuatan pembangunan, bukan sebaliknya menjadi bencana sosial.

¹ Felix Argatha Nainggolan and Muhammad Akbar Budiman, "Analisis Potensi dan Resiko Bonus Demografi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* 6, no. 2 (2024): 95–104.

²International Monetary Fund, *Unemployment Rate Percent* (2025), <https://www.imf.org/external/datamapper/LUR@WEO/OEMDC/ADVEC/WEOWORLD>.

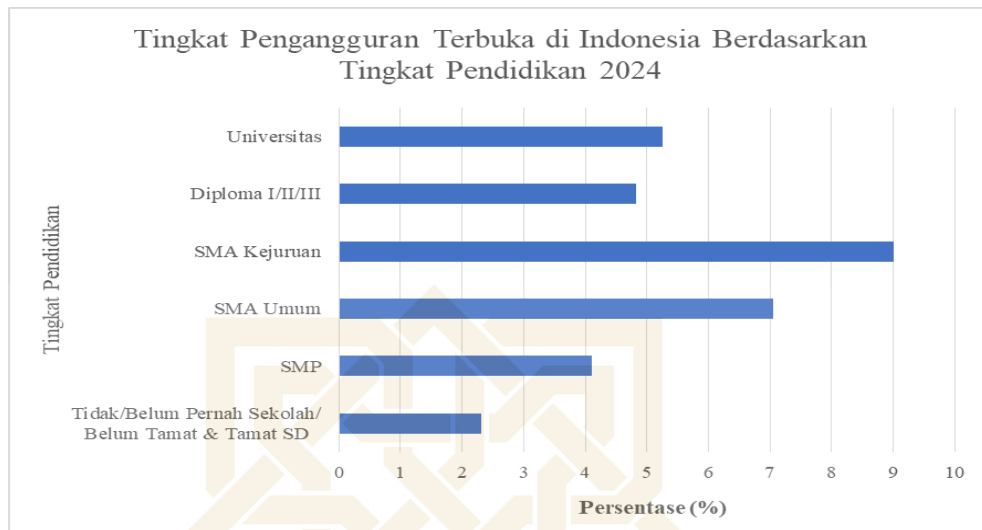


Gambar 1. 1 Data Tingkat Pengangguran Negara Asia Tenggara 2025
Berdasarkan Data dari IMF³

Masalah ini menjadi semakin krusial ketika data dianalisis berdasarkan tingkat pendidikan. Badan Pusat Statistik (BPS) secara konsisten melaporkan bahwa lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan penyumbang terbesar angka pengangguran terbuka. Data BPS per Agustus 2024 menunjukkan bahwa dari 7,47 juta pengangguran di Indonesia, peningkatan terbesar berasal dari lulusan SLTA.⁴ Fakta ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kompetensi yang diperoleh di sekolah dengan kebutuhan nyata dunia kerja. Hal tersebut memperlihatkan bahwa sistem pendidikan masih lebih banyak mencetak lulusan sebagai pencari kerja dibandingkan membekali peserta didik menjadi pencipta lapangan kerja.

³ Badan Pusat Statistik, *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2024* (2025), <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/unemployment-rate-by-education-level.html>.

⁴ Badan Pusat Statistik, *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2024*.



Gambar 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Berdasarkan Data dari Badan Pusat Statistik⁵

Sebagai respons strategis terhadap tantangan tersebut, pendidikan kewirausahaan telah diposisikan sebagai salah satu pilar utama dalam kebijakan pendidikan nasional. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membekali peserta didik agar mempunyai karakter yang kuat, wawasan yang mendalam, serta keterampilan praktis yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausahawan.⁶ Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis berbisnis, tetapi lebih dalam lagi pada proses internalisasi nilai-nilai yang membentuk seorang wirausahawan. Karakter-karakter yang ingin dibentuk melalui pendidikan kewirausahaan meliputi kepercayaan diri, orientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, keorisinalan,

⁵ Badan Pusat Statistik, *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2024* (2025), <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/unemployment-rate-by-education-level.html>.

⁶ Yayang Ayu Nuraeni, "Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 38–53.

dan orientasi ke masa depan.⁷ Dengan menanamkan karakter-karakter ini, sekolah diharapkan mampu melahirkan generasi muda yang mandiri, kreatif, inovatif, dan berdaya juang tinggi. Generasi inilah yang nantinya diharapkan tidak hanya mampu menciptakan peluang bagi diri mereka sendiri, tetapi juga berkontribusi aktif dalam menggerakkan roda perekonomian bangsa.

Namun, terdapat perbedaan yang nyata antara idealitas yang dibangun secara teoretis dengan kondisi praktik di lapangan. Hal ini menegaskan adanya kesenjangan antara teori dan pelaksanaan, di mana sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan seringkali hanya bersifat teoretis dan kurang memberikan pengalaman nyata. Sebagaimana penelitian oleh Noviani & Wahida menemukan bahwa pembelajaran kewirausahaan di SMA cenderung sangat teoretis (mencapai 69,1%) dan minim praktik nyata yang mampu membentuk karakter secara mendalam.⁸ Akibatnya, tujuan luhur untuk menginternalisasi jiwa wirausaha pada diri peserta didik seringkali tidak tercapai.

Kesenjangan ini terjadi karena pendidikan kewirausahaan diposisikan sebagai satu mata pelajaran, yaitu Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) yang terikat pada batasan kurikulum, alokasi waktu, dan sumber daya yang terbatas. Sebagaimana penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi PKWU terbukti masih sangat minim dalam membentuk karakter

⁷ Hendriana Werdhaningsih et al., *Prakarya dan Kewirausahaan*, 3rd ed. (Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud., 2017).

⁸ Leny Noviani and Adam Wahida, "Pembelajaran Kewirausahaan di SMA Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10.1 (2022), 15–22, <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n1.p15-22>.

kewirausahaan peserta didik karena dipengaruhi oleh berbagai kendala seperti keterbatasan modal, sarana, waktu, serta bahan ajar.⁹ Hal ini menegaskan bahwa pendekatan berbasis mata pelajaran saja tidak cukup untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan yang efektif di sekolah.

Berdasarkan perspektif Manajemen Pendidikan Islam, tantangan ini seharusnya dapat dijawab dengan lebih komprehensif. Islam, melalui teladan Nabi Muhammad saw sebagai seorang pedagang yang jujur dan manajer bisnis yang andal, menempatkan kewirausahaan dalam posisi yang mulia. Pendidikan Islam idealnya tidak hanya membentuk karakter wirausaha yang tangguh, tetapi juga melandasinya dengan nilai-nilai akhlakul karimah seperti kejujuran (*shiddiq*), amanah, dan profesionalisme (*fathanah*), sehingga melahirkan sosok wirausahawan religius yang membawa kemaslahatan bagi umat.

Semangat untuk proaktif, mandiri, dan mengubah nasib menjadi lebih baik ini merupakan esensi fundamental dari karakter seorang muslim. Spirit ini menegaskan bahwa manusia memiliki tanggung jawab penuh atas ikhtiar dan inisiatifnya, bukan menjadi pribadi yang pasif dan hanya menunggu nasib. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt dalam Q.S. Ar-Ra'd [13]: 11.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahan: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah

⁹ Astuti et al., “Implementasi Pendidikan Prakarya dan Kewirausahaan dalam Membentuk Sikap Wirausaha pada Siswa,” *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi* 8, no. 3 (2023): 371–80, <https://doi.org/https://doi.org/10.36709/jopspe.v8i3.103>.

¹⁰ Sekar Puan Maharani et al., “Implementasi Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Di SMAN 49 Jakarta Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 4 (2024): 18540–47, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.

keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”¹¹

Ayat tersebut memberikan landasan teologis yang kuat bahwa perubahan nasib, termasuk transisi dari mentalitas pencari kerja menjadi pencipta kerja harus dimulai dari inisiatif dan perubahan internal yang ada pada diri individu, yaitu perubahan *mindset* dan karakter. Spirit proaktif tersebut tidak dapat diajarkan hanya melalui teori di kelas, melainkan harus ditumbuhkan melalui sebuah sistem dan pembiasaan yang terencana. Kegagalan dalam tataran implementasi sistem inilah yang pada akhirnya membuat pendidikan karakter kewirausahaan di banyak sekolah belum berjalan efektif.

Berdasarkan hal tersebut, masalah ini perlu diteliti karena kegagalan dalam implementasi pendidikan kewirausahaan berarti hilangnya momentumstrategis untuk membekali lulusan dengan kemandirian finansial dan daya saing. Lulusan yang hanya dididik dengan mentalitas pencari kerja tanpa dibekali karakter wirausaha akan lebih rentan menghadapi ketidakpastian dunia kerja saat ini. Maka dari itu, diperlukan sebuah kajian mendalam terhadap model-model alternatif yang tidak hanya berhenti pada tataran teori, tetapi juga terbukti efektif dalam menumbuhkan karakter kewirausahaan peserta didik secara nyata.

Menjawab kegelisahan dan urgensi tersebut, lembaga pendidikan menengah perlu mengembangkan model pendidikan kewirausahaan yang tidak

¹¹ Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag* (2019).

hanya bersifat teoritis, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan zaman. Salah satu lembaga pendidikan yang secara nyata merespon tantangan ini, yaitu SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Sekolah ini tidak hanya menjalankan mata pelajaran wajib, melainkan mengembangkan sebuah model unggulan terstruktur dengan *branding* “*The Entrepreneur School of Jogja*”.

Inisiatif pengembangan *entrepreneur school* ini lahir dari sebuah kesadaran mendalam pihak sekolah terhadap pergeseran karakteristik dan kebutuhan peserta didik di era modern. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Alifia Habibah selaku Guru Pembina kewirausahaan, generasi Z saat ini memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap kemandirian finansial dan tidak cukup hanya dibekali teori di dalam kelas. Beliau menegaskan, “Anak-anak ini punya kecenderungan atau punya ketertarikan terhadap dunia yang menghasilkan cuan. Gen Z ini mereka lebih suka gimana sih caranya mereka itu punya *skill* di luar materi”.¹² Kesadaran inilah yang mendorong sekolah untuk memastikan bahwa tidak hanya menciptakan lulusan yang berbekal nilai akademis, tetapi juga memiliki keterampilan untuk berwirausaha.

Secara historis, komitmen SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam pendidikan wirausaha telah terbangun sejak lama melalui pembentukan unit usaha peserta didik bernama *Student Company* (*MUMA College Company*) pada tahun 2012. Namun, adanya dinamika di lapangan menunjukkan bahwa sekolah ini tidak kaku, melainkan terus beradaptasi. Berdasarkan hasil wawancara, *student company* tersebut sempat mengalami penurunan akibat

¹² Alifia Habibah, “Wawancara,” September 15, 2025, SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

pandemi COVID-19 dan pergeseran minat peserta didik. Menariknya, kemunduran *student company* tersebut tidak membuat *entrepreneur school* di sekolah ini terhenti, melainkan berevolusi menjadi sebuah sistem yang lebih terintegrasi.

Kepala sekolah menegaskan bahwa keunggulan yang membedakan implementasi kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dengan sekolah lainnya saat ini terletak pada kewajiban peserta didik untuk membuat perencanaan bisnis secara nyata. Beliau menyatakan:

“Yang jelas kita menambahkan perencanaan bisnis ke anak-anak. Kita ajari semua anak itu wajib bisa menyusun business plan. Kalau di pelajaran kewirausahaan tidak ada kurikulum itu, tidak diwajibkan. Nah kita membuat muatannya itu. Jadi setiap anak yang lulus dari SMA Muhammadiyah 5 itu wajib punya rancangan bisnis. Dan itu sudah harus berjalan bisnisnya minimal mereka pameran satu tahun sekali”.¹³

Transformasi dari model keanggotaan *student company* menjadi kewajiban penyusunan *business plan* dan praktik langsung bagi seluruh peserta didik ini menjadikan proram *entrepreneur school* lebih inklusif dan memberikan kompetensi wirausaha bagi seluruh peserta didik.

Keunggulan *entrepreneur school* ini semakin diperkuat dengan fondasi nilai yang menjadi landasannya. Sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan persyerikatan Muhammadiyah, *entrepreneur school* ini menginterasikan nilai-nilai keislaman dalam praktik kewirausahaannya. Peserta didik tidak hanya didorong untuk mahir dalam berbisnis, tetapi juga dibimbing untuk berbisnis secara Islami dengan meneladani etika bisnis

¹³ Titin Yulianti Prawesti, “Wawancara,” February 9, 2026, SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Rasulullah saw, seperti penerapan prinsip kejujuran, kehalalan produk, hingga tanggung jawab manajerial yang diawasi langsung oleh guru pembina.

Bukti awal keberhasilan implementasi *entrepreneur school* ini terlihat secara nyata. Keberhasilan tersebut tidak hanya diukur dari tingginya angka partisipasi dan prestasi peserta didik dalam kompetisi berskala nasional seperti *OlympicAD* dan Inkubasi Saudagar Muda Muhammadiyah, tetapi juga terjadinya transformasi karakter peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah, bahwa “Anak-anak yang ketika di kelas kelihatan malas, tapi ketika berkegiatan terkait dengan *entrepreneur* itu kemudian mandiri muncul, kalau nawar dagangan jadi lebih percaya diri daripada sekedar ngobrol biasa”.¹⁴ Berdasarkan hal tersebut, melalui pembiasaan *entrepreneur school* ini terjadi perubahan pada karakter peserta didik, dari yang pasif menjadi lebih mandiri dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji implementasi kewirausahaan di sekolah Muhammadiyah, namun seringkali dengan fokus yang berbeda. Penelitian oleh Patawari lebih berfokus pada kompetensi kewirausahaan dari perspektif kepala sekolah. Penelitian tersebut belum menggali secara mendalam bagaimana kewirausahaan tersebut dialami dan dimaknai langsung oleh peserta didik sebagai subjek utama pembentukan karakter.¹⁵ Sementara itu, penelitian oleh Zaironi, dkk bersifat komparatif

¹⁴ Titin Yulianti Prawesti, “Wawancara,” February 9, 2026, SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

¹⁵ Firman Patawari, “Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 5 Kepanjen,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 3 (2020): 291–304, <https://doi.org/10.58230/27454312.44>.

antara sekolah NU dan Muhammadiyah dengan fokus pada karakter kemandirian.¹⁶ Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan sisi kebaruan dengan menelaah secara mendalam satu studi kasus untuk memahami bagaimana *entrepreneur school* berperan dalam membentuk karakter wirausaha secara menyeluruh dan holistik.

Berdasarkan fenomena unik, keberhasilan awal yang menjanjikan, serta adanya celah penelitian dari studi-studi sebelumnya, maka penelitian mendalam dan komprehensif menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana implementasi *entrepreneur school* tersebut dijalankan melalui fungsi-fungsi manajemen pendidikan. Terdapat urgensi untuk menganalisis bagaimana SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi *entrepreneur school* tersebut sehingga secara efektif mampu berkontribusi pada pembentukan karakter peserta didiknya. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi *best practice* atau model rujukan yang dapat diimplementasikan oleh lembaga pendidikan lainnya yang bercita-cita untuk melahirkan lulusan yang berkarakter wirausaha.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis secara komprehensif dan mendalam mengenai *entrepreneur school* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus

¹⁶ Muhammad Zaironi et al., “Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keagamaan Untuk Membentuk Kemandirian Siswa (Studi Multi Situs Di Smk Nu Sunan Ampel Poncokusumo Malang Dan Smk Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang),” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 001 (2023): 1349–76.

permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam tiga pertanyaan utama berikut:

1. Bagaimana proses implementasi *entrepreneur school* berdasarkan fungsi-fungsi manajemen di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
2. Karakter kewirausahaan apa saja yang terbentuk pada peserta didik melalui implementasi *entrepreneur school* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi *entrepreneur school* dalam membentuk karakter kewirausahaan peserta didik di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis proses implementasi *entrepreneur school* berdasarkan fungsi-fungsi manajemen di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis karakter-karakter kewirausahaan yang terbentuk pada peserta didik.
3. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat terhadap implementasi *entrepreneur school* dalam membentuk karakter kewirausahaan peserta didik di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam. Manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya literatur dan khazanah keilmuan mengenai pendidikan kewirausahaan yang diintegrasikan dengan nilai-nilai religius. Secara spesifik, penelitian ini berpotensi mengonstruksi konsep karakter wirausaha religius yang dibentuk melalui kurikulum dan budaya sekolah yang khas.
- b. Menjadi acuan dan rujukan empiris bagi para akademisi dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai tema serupa, baik di sekolah Muhammadiyah maupun lembaga pendidikan Islam lainnya yang berupaya menjawab tantangan zaman melalui pendidikan kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi strategis bagi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta untuk penguatan dan pengembangan *entrepreneur school* di masa depan, sehingga selaras dengan visi lembaga.

- b. Menjadi panduan praktis dan sumber inspirasi bagi lembaga pendidikan lain, khususnya di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah, dalam merintis atau mengembangkan pendidikan kewirausahaan yang efektif dan berdampak.
- c. Memberikan masukan dan rekomendasi berbasis data lapangan kepada pihak terkait (misalnya Dinas Pendidikan) dalam merumuskan kebijakan yang mendukung penguatan pendidikan kewirausahaan sebagai bagian integral dari pendidikan karakter di sekolah.

E. Kajian Pustaka

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Identitas Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Batasan Penelitian	Kebaharuan Penelitian
1	Sudiyono, dkk. (2024). <i>Building Independence and Innovation: Challenges of Entrepreneurship Education in Vocational High Schools</i> . ¹⁷	Implementasi pendidikan kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan orientasi pada persepsi peserta didik dan hambatan sistemik.	Peserta didik memiliki persepsi positif, namun implementasinya terhambat oleh kesenjangan teori-praktik, minimnya modal, serta rendahnya kesiapan mental dan kolaborasi.	Kajian ini berfokus pada identifikasi hambatan sistemik (minim modal, kurang pengalaman) tanpa membedakan adanya intervensi manajerial berupa program khusus yang terlembaga untuk mengatasi hambatan tersebut.	Penelitian ini mengisi celah manajerial dengan mengkaji spesifikasi <i>entrepreneur school</i> sebagai intervensi terstruktur dari sekolah (perencanaan hingga evaluasi) guna mengatasi rendahnya kesiapan mental wirausaha peserta didik secara holistik.

¹⁷ Sudiyono et al., "Building Independence and Innovation: Challenges of Entrepreneurship Education in Vocational High Schools," *Journal of Soc. Entrepreneurship and Creative Technology* 1, no. 3 (2024): 111–27, <https://doi.org/https://doi.org/10.70177/jseact.v1i3.1487>.

No	Identitas Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Batasan Penelitian	Kebaharuan Penelitian
2	Kisno, dkk. (2023). <i>The System Approach for Entrepreneurship-Based School Management in Vocational High Schools</i> . ¹⁸	Penerapan pendekatan sistem dalam manajemen sekolah berbasis kewirausahaan di SMK yang berorientasi pada hasil ekonomi berupa unit bisnis.	Implementasi melalui empat tahap berhasil menciptakan unit usaha, meski terhambat keterbatasan SDM, sarana, pendanaan, dan mitra industri.	Parameter keberhasilan manajemen dalam kajian ini bertumpu secara kuat pada <i>output ekonomi</i> (produktivitas unit bisnis fisik dan perolehan laba di lingkungan sekolah)	Penelitian ini menawarkan alternatif perspektif dengan menitikberatkan parameter keberhasilan pada <i>output pedagogis</i> , yaitu seberapa jauh proses manajerial mampu menginternalisasikan nilai dan karakter kewirausahaan pada diri peserta didik.
3	Lukman Hakim (2021) <i>Manajemen Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Karakter Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri Jepara</i> . ¹⁹	Manajemen pendidikan kewirausahaan untuk membentuk kemandirian santri di lingkungan pesantren.	Penelitian dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan pelibatan santri dalam produksi. Didukung penuh oleh pengasuh, namun terhambat modal dan pengalaman teknis.	Ekosistem penelitian ini bertumpu pada sistem asrama. Kepadatan aktivitas dan pembentukan karakternya sangat bergantung pada pengawasan penuh dan peran sentral pengasuh (Kiai) yang	Penelitian ini menguji implementasi <i>entrepreneur school</i> di sekolah formal non-asrama. Kebaruannya terletak pada analisis rekayasa manajerial sekolah dalam mengoptimalkan pembentukan karakter di tengah durasi jam tatap muka siswa yang terbatas.

¹⁸ Kisno Kisno et al., "The System Approach for Entrepreneurship-Based School Management in Vocational High Schools," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15.3 (2023), 3261–70, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3068>.

¹⁹ Luqman Hakim, "Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri Jepara 202/2021" (Tesis, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2021).

No	Identitas Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Batasan Penelitian	Kebaharuan Penelitian
				tidak terputus.	
4	Rita Dewi. <i>Manajemen Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Kemandirian Peserta didik Berkarakter Islami di SMK Trisakti Jaya.</i>	Manajemen kewirausahaan di SMK untuk pembentukan karakter kemandirian berlandaskan nilai Islami.	Manajemen diwujudkan melalui produksi makanan dan produk kreatif. Didukung kepala sekolah, namun terkendala dana, waktu, dan kurangnya pelatihan guru.	Pengintegrasian nilai karakter pada kajian ini masih menumpang pada kurikulum kejuruan di mana kewirausahaan merupakan kewajiban praktikal	Mengeksplorasi pembentukan karakter melalui desain ekosistem terpadu (<i>entrepreneur school</i>) di sekolah menengah umum, yang menjadikan kewirausahaan sebagai <i>mindset</i> dan penanaman nilai pendidikan Islam secara menyeluruh, bukan sekadar tugas praktik vokasi.
5	Teguh Kurniyanto, dkk. (2024). <i>Manajemen Edupreneurship dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Peserta didik.</i> ²⁰	Manajemen <i>edupreneurship</i> di SMK dengan pendekatan <i>teaching factory</i> dan <i>business center</i> .	Efektif menumbuhkan karakter kewirausahaan; pelaksanaannya didukung oleh koordinasi organisasi sekolah namun terhambat keterbatasan SDM dan lahan.	Manajemen pembentukan karakter pada kajian ini mutlak bergantung pada ketersediaan infrastruktur berskala industri (pabrik <i>mini/teaching factory</i>) yang sulit diadopsi oleh sekolah non-vokasi.	Merumuskan rekayasa manajerial yang inovatif mengenai bagaimana karakter kewirausahaan tetap dapat dibentuk secara optimal di SMA umum tanpa memiliki ketergantungan pada infrastruktur industri/ <i>teaching factory</i> .

²⁰ Rita Rita Dewi, “Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membentuk Kemandirian Siswa Berkarakter Islami Di SMK Trisakti Jaya” (Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

F. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terdiri dari lima bab, dengan uraian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan fondasi dari keseluruhan penelitian, yang bertujuan untuk membangun urgensi, dan kerangka kerja penelitian. Bagian ini diawali dengan latar belakang masalah yang menguraikan permasalahan pengangguran lulusan SMA secara nasional dan memaparkan fenomena unik *entrepreneur school* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta sebagai studi kasus yang relevan. Selanjutnya, dirumuskan rumusan masalah dan tujuan penelitian secara spesifik, diikuti dengan penjabaran manfaat penelitian baik secara teoretis maupun praktis.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini menyajikan teori-teori utama yang menjadi dasar penelitian. Pembahasan mencakup teori implementasi, teori fungsi manajemen *Planning, Organizing, Leading, Controlling* (POLC), hakikat pendidikan kewirausahaan, konsep karakter kewirausahaan. Bab ini ditutup dengan kerangka berpikir yang menghubungkan semua teori tersebut menjadi alur penelitian yang jelas.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini, diuraikan secara rinci mengenai rancangan metodologis yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasan diawali dengan penjelasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, serta posisi dan Kehadiran peneliti di lapangan. Selanjutnya, dideskripsikan latar penelitian/setting penelitian yang memberikan gambaran mengenai lokasi

penelitian. Bagian berikutnya memaparkan data dan sumber data penelitian, baik primer maupun sekunder, serta teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, pemaparan teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah dan menginterpretasi data kualitatif yang telah terkumpul. Untuk menjamin validitas temuan, dijelaskan pula teknik keabsahan data melalui triangulasi.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini merupakan inti dari tesis yang menyajikan paparan data empiris dan analisis mendalam terhadap temuan di lapangan. Bagian pertama adalah deskripsi hasil penelitian, yang menyajikan data secara sistematis dan terperinci sesuai dengan urutan rumusan masalah. Bagian kedua adalah pembahasan dan temuan, di mana data yang telah dipaparkan tidak hanya dideskripsikan, tetapi juga dianalisis, diinterpretasikan, dan didialogkan secara kritis dengan landasan teori yang telah disajikan pada Bab I untuk mengungkap makna dan pola yang lebih dalam. Pada bagian akhir, diuraikan pula Keterbatasan Penelitian sebagai bentuk refleksi kritis dan kejujuran akademik peneliti terhadap segala keterbatasan yang ada dalam pelaksanaan penelitian ini.

Bab V Penutup. Bab terakhir ini menyajikan rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian. Bagian ini mencakup simpulan yang menjawab rumusan masalah, implikasi dari temuan penelitian, serta saran yang bersifat konstruktif untuk pihak terkait dan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi *entrepreneur school* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi fungsi manajemen pada *entrepreneur school* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta telah berjalan secara sistematis. Fungsi perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan peserta didik yang kemudian dituangkan melalui rapat tahunan sekolah ke dalam RKAS. Meskipun belum memiliki kurikulum khusus, sekolah tetap menetapkan standar capaian yang jelas melalui kewajiban penyusunan *business plan* bagi setiap peserta didik. Pengorganisasian dilakukan melalui pemanfaatan struktur sekolah yang telah ada dengan pembagian tugas sesuai kompetensi guru serta pembentukan kelompok usaha peserta didik secara terstruktur. fungsi kepemimpinan dijalankan secara persuasif oleh guru pembina sebagai fasilitator melalui metode *Project Based Learning* berlandaskan etika bisnis Islam dan pendekatan personal (*heart to heart*). Sementara itu, fungsi pengendalian dilakukan melalui penetapan target, evaluasi berkelanjutan, dan pelacakan alumni sehingga tidak hanya berfokus pada kompetensi kewirausahaan, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik.
2. Implementasi *entrepreneur school* mendukung pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik yang meliputi percaya diri dan optimisme,

berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko secara moderat, memiliki kepemimpinan, keorisinilan, serta berorientasi pada masa depan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembentukan karakter tersebut diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam yang tercermin melalui sikap jujur, amanah, berorientasi halal, dan penerapan adab *branding*, sehingga tidak hanya menghasilkan karakter kewirausahaan, tetapi juga membentuk jiwa entrepreneur Islami pada peserta didik.

3. Keberhasilan implementasi *entrepreneur school* dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat yang saling berkaitan dalam proses pelaksanaannya. Faktor pendukung berupa dukungan fasilitas dan kebijakan strategis sekolah, peran guru pembina, serta motivasi internal peserta didik mampu memperkuat pelaksanaannya. Faktor penghambat berupa keterbatasan waktu serta perbedaan kemampuan dan kesiapan peserta didik dapat dikelola melalui koordinasi, pendampingan, dan kerja sama yang baik. Keterpaduan antara penguatan faktor pendukung dan pengelolaan faktor penghambat tersebut membentuk sinergitas integratif sebagai landasan keberhasilan implementasi *entrepreneur school*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ke depannya, sebagai berikut:

1. Bagi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, Diharapkan sekolah dapat mulai menginisiasi penyusunan kurikulum khusus yang lebih terstruktur dan tertulis

untuk *entrepreneur school*. Kehadiran dokumen kurikulum yang formal akan menjadi panduan baku yang lebih sistematis dalam menjaga keberlanjutan program dan standarisasi materi dari tahun ke tahun. Selain itu, guna mengoptimalkan manajemen program, sekolah disarankan untuk mempertimbangkan pembentukan struktur organisasi khusus atau unit pengelola kewirausahaan yang bersifat semiformal. Dengan adanya pembagian tugas yang lebih spesifik dan terfokus pada unit tersebut, proses koordinasi, pengawasan, serta pengembangan inovasi program diharapkan dapat berjalan lebih lincah dan optimal tanpa menambah beban kerja struktur organisasi yang telah ada sebelumnya.

2. Penelitian ini terbatas pada lingkup manajemen implementasi dan pembentukan karakter kewirausahaan secara umum melalui studi kasus tunggal. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode kuantitatif atau *mixed methods* guna mengukur secara eksak sejauh mana tingkat efektivitas terhadap kemandirian ekonomi alumni. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian komparatif antara sekolah yang memiliki kurikulum kewirausahaan mandiri dengan sekolah yang mengintegrasikannya dalam mata pelajaran prakarya, guna menemukan model terbaik dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan di tingkat menengah atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Zahrotun Ni'mah. "Manajemen Kurikulum Program Pembelajaran Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan." *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 2, no. 1 (2024): 66–77. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v2i1.1624>.
- Al-Ghaffar, Jalaluddin Rasyid, Nurul Hidayah, Fadilla AniHasibuan, Rahmayanti Hasibuan, and Royhan Harahap. *Pengembangan Media BK untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di MAN 2 Deli Serdang*. (Riau) 4, no. 4 (2022): 531–43.
- Aqshal Sallim, Muhammad, Amelia Fitri Indarti, Hanna Aqeela Humayra, and Tugimin Supriyadi. "Mengenal Kewirausahaan Melalui Perspektif Psikologi." *Orbit : Jurnal Ilmu Multidisiplin Nusantara* 1, no. 4 (2025): 155–63. <https://doi.org/10.63217/orbit.v1i4.153>.
- Arnika, Faisal Hidayat, Nopi Ramadan, Ulva Azzuhro, and Annisa. "Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Syariah Pada Siswa Melalui Edukasi Praktik Bisnis Di SDN 17 Ganting." *Tanmiyah Impact: Islamic Economics & Business Service Journal* 1, no. 1 (2025): 1–7. <https://studentresearchhub.org/tanmiyahimpact/article/view/203>.
- Arsila, Yusra, and Sedya Santosa. "Dinamika Motivasi Kewirausahaan dan Dampaknya terhadap Keputusan Pengambilan Resiko Moderat." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 21 (2024).
- "Arti Kata Implementasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed November 15, 2025. <https://kbbi.web.id/implementasi>.
- Asih, Wulan. "Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia melalui Inisiaif dan Orientasi Pembelajaran serta Kemampuan Penyesuaian." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 18, no. 1 (2017): 96. <https://doi.org/10.30659/ekobis.18.1.96-105>.
- Astuti, Edy Karno, and Rizal. "Implementasi Pendidikan Prakarya dan Kewirausahaan dalam Membentuk Sikap Wirausaha pada Siswa." *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi* 8, no. 3 (2023): 371–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.36709/jopspe.v8i3.103>.
- Avianti, Widiya, and Endang Pitaloka. "Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Pada Generasi Muda: Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan Untuk Ketahanan Bisnis." *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas* 9, no. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.52250/p3m.v9i1.772>.

- Badan Pusat Statistik. *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2024*. 2025. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/unemployment-rate-by-education-level.html>.
- Bandura, Albert. *Sosial Learning Theory*. Prentice-Hall, 1977.
- Baskoro, Bimmo Dwi, Robby Simanjuntak, Jayadi Jayadi, and Suherman Suherman. “Kepemimpinan Kewirausahaan, Pemberdayaan Psikologis, Keselamatan Psikologis, dan Kreativitas: Studi pada Karyawan Konstruksi di Jakarta.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium* 7, no. 1 (2021): 1–22. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v7i1.511.
- Buchori, Uuh, Ilzamudin Ma'mur, and Ali Muhtarom. “Peran Penting Kepemimpinan Transformasional dalam Proses Pengembangan Madrasah.” *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2024): 124–43. <https://doi.org/10.32478/g75xeq47>.
- Dewi, Rita. “Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membentuk Kemandirian Siswa Berkarakter Islami Di SMK Trisakti Jaya.” Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Edward, George C. *Implementing Public Policy*. Congressional Quarterly Press, 1980.
- Entjaureau, Jenifer Aprilia, Ismail Sumampow, and Gustaf Undap. “Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kecamatan Pineleng.” *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021): 1–12.
- Fahri Sahrul Ramadhan, Abdul Hafid, Ardiansyah Ardiansyah, and Ujang Nurjaman. “Pengertian Wirausaha dan Karakteristik Wirausaha.” *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 2, no. 3 (2024): 289–98. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i3.1342>.
- Faridah, Sulfikar, Ahmad Yasser Mansyur, M. Zakaria Al Anshori, and Agung. “Resiliensi: Menjaga Ketahanan Mental Dalam Menghadapi Tantangan Hidup.” *MIMBAR: Jurnal Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani* 11, no. 1 (2025).
- Farradinna, Syarifah, and Fikri Fikri. “Intensi Kewirausahaan Dikalangan Mahasiswa Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Ketakutan pada Kegagalan.” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 9, no. 3 (2020): 177. <https://doi.org/10.26418/jebik.v9i3.39523>.
- Firdaus, Muhammad Irsyad Nur, and Dartim Ibnu Rush. “Peran Orientasi Kewirausahaan pada Pembelajaran dalam Meningkatkan Kreativitas Lulusan.” *Edunomika* 08, no. 01 (2023).

- Google. "SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta." Google Maps, 2026. https://www.google.com/maps/@-7.8000145,110.3591759,758m/data=!3m1!1e3?entry=tту&g_ep=EgoyMDI2MDQyMi4wIKXMDSOASAFQAww%3D%3D.
- Hakim, Luqman. "Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri Jepara 202/2021." Tesis, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2021.
- Harahap, Aswin Pratama. "Peran Kreativitas dan Inovasi dalam Keberhasilan Kewirausahaan: Tinjauan Literatur." *Jurnal Penelitian Nusantara* 3, no. 3 (2024): 153–62.
- Hasil Observasi Lapangan Di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta*. 2026.
- Hasnah, Muh Yunus, and Nurdin. "Penerapan Program Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kemandirian Siswa SDI Batunapara." *Edukasi* 13, no. 1 (2025): 122–30. <https://doi.org/10.61672/judek.v13i1.2929>.
- Hidayati, Tetra, Ananda Ibnu Rizya Tantry, Astrid Dea Puspita, Keisha Sandrina, Novi Ananda Istikharah Udi, and Nur Azizah. "Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Karakteristik Peimpin dalam Menghadapi Tantangan Perubahan." *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 3, no. 3 (2024): 904–10.
- Indriyani, Mela, and Joko Widodo. "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan." *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 2 (2019): 681–97. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31509>.
- International Monetary Fund. *Unemployment Rate Percent*. 2025. https://www.imf.org/external/datamapper/LUR@WEO/OEMDC/ADVEC/WEO_WORLD.
- Jannah, Revi Rusdatul, and Sedya Santosa. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Pendidikan Dasar Dan Menengah Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 3, no. 2 (2025): 660–70. <https://doi.org/10.60126/maras.v3i2.950>.
- Kementerian Agama RI. *Qur'an Kemenag*. 2019.
- Kisno, Kisno, Sri Milfayetty, Nathanael Sitanggang, and Mohammad Joharis Lubis. "The System Approach for Entrepreneurship-Based School Management in Vocational High Schools." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023): 3261–70. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3068>.

- Korten, David C. "Community Organization and Rural Development: A Learning Process Approach." *Public Administration Review* 40, no. 5 (1980): 480. <https://doi.org/10.2307/3110204>.
- Krisphianti, Yuanita Dwi, Nora Yuniar Setyaputri, and Galang Surya Gumilang. "Validitas dan Reliabilitas Skala Psikologis Percaya Diri untuk Mengukur Tingkat Percaya Diri Siswa SMK Kota Kediri." *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* 6, no. 1 (2020): 57–65. <https://doi.org/10.29407/pn.v6i1.14551>.
- Lamtiar, Suse, Putu Yustin, Reta Siska Azzahra, and Sindy Surya Andriani. "Etos Kerja Gigih dan Pantang Menyerah: Kunci Sukses dalam Mencapai Tujuan." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 6 (2025).
- Lecturer, Department of Business Administration, Edo State University, Uzairue, Nigeria, e-mail: osadolor.victor@edouniversity.edu.ng, Victor Osadolor, Kalu Emmanuel Agbaeze, et al. "Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of the Need for Independence." *Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation* 17, no. 4 (2021): 91–119. <https://doi.org/10.7341/20211744>.
- Leny Noviani, and Adam Wahida. "Pembelajaran Kewirausahaan Di SMA Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 10, no. 1 (2022): 15–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v10n1.p15-22>.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (Wamaungo, Juma Abdu, Terjemahan). 2nd ed. Bumi Aksara, 2013.
- Maharani, Sekar Puan, Nurul Azzahra, and Neng Sri Nuraeni. "Implementasi Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Di SMAN 49 Jakarta Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 4 (2024): 18540–47. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.
- Mahdany, Diny. "Pendidikan Kewirausahaan dalam Pandangan Islam." *An-Nahdhah: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 12, no. 23 (2019): 53–82. <https://jurnal.iaidukandangan.ac.id/index.php/annahdhah/article/view/25>.
- Mathar, Andi Muthmainnah, Ismarli Muis, and Andi Nasrawaty Hamid. "Perbedaan Pengambilan Resiko Wirausaha ditinjau dari Jenis Motivasi Berwirausaha." *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health* 5, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.30984/jiva.v5i1.3010>.

- Meredith, Geoffrey G. *The Practice of Entrepreneurship* (Asparsayogi, Andre, Terjemahan). 6th ed. Lembaga Manajemen PPM dan Pustaa Binaan Pressindo, 2000.
- Meredith, Geoffrey G. *The Practice of Entrepreneurship* (Asparsayogi, Andre, Terjemahan). 6th ed. Lembaga Manajemen PPM dan Pustaka Binaan Pressindo, 2000.
- Meyanti, I. Gusti Ayu Sundari, I. Made Sutajaya, and I. Gusti Putu Sudiarta. "Implikasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Minat dan Kompetensi Wirausaha." *Bisma: Jurnal Manajemen* 9, no. 3 (2024): 292–99. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i3.63536>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Sage Publications, 2013.
- Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mukminin, Amir, and Eka Yuni Purwanti. "Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa STAIMAS Wonogiri dengan Model Pembelajaran Berbasis Produksi." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2021): 119–25. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i2.2104>.
- Nainggolan, Felix Argatha, and Muhammad Akbar Budiman. "Analisis Potensi dan Resiko Bonus Demografi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* 6, no. 2 (2024): 95–104.
- Nufuz, Devi Alhayatun, Muhammad Hadyanshah Mahendra, Abdullah Faqih, and Nurul Setianingrum. "Strategi Efektif dalam Manajemen Perubahan: Membangun Ketahanan Organisasi Di Era Digital." *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 6 (2025): 540–47.
- Nuraeni, Yayang Ayu. "Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 38–53.
- Nuraeni, Yayang Ayu. "Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan." *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)* 1, no. 2 (2022): 38–53. <https://doi.org/10.3709/ilpen.v1i2.18>.
- Patawari, Firman. "Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 5 Kepanjen." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 3 (2020): 291–304. <https://doi.org/10.58230/27454312.44>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021.

- Pratiwi, Tiara. "Pengaruh Kepemimpinan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Panarub Industry Tangerang." *Jurnal Ekonomi Vokasi* 4, no. 2 (2021): 27–41.
- Riza, Moch. Dicky. "Membentuk Karakter Kewirausahaan Peserta Didik Melalui Koperasi Siswa Pada SMK Negeri 1 Jabon." *Jurnal of Management and Social Sciences* 3, no. 1 (2025): 56–66. <https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i2.148>.
- Robbins, Stephen P., and Mary Coulter. *Manajemen*. 13th ed. Translated by Bob Sabran and Devri Barnadi Putera. 1. Erlangga, 2016.
- Robbins, Stephen P., and Mary Coulter. *Manajemen*. 13th ed. Translated by Bob Sabran and Devri Barnadi Putera. 2. Erlangga, 2016.
- Rokhmawati, Isnaini. "Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Untuk Pembentukan Karakter Berwirausaha Siswa Di SMK Muhammadiyah 1 Batu." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* 10, no. 1 (2024): 120–24. <https://research-report.umm.ac.id/index.php/snpb/article/view/274>.
- Rokhmawati, Isnaini, Agus Tinus, and Arif Budi Wuriyanto. "Implementation of Entrepreneurship Education through Business Plan for Student Character Building." *Jurnal Eduscience* 12, no. 5 (2025): 1343–53.
- Salnabila, Aprillia, Cindi Indriani, Elicia Yolanda, Yemima Priscila Barutu, and Zahra Khairunnisa. *Menumbuhkan dan Memelihara Optimisme: Studi Psikologi Positif*. (Jakarta) 3, no. 1 (2025): 172–81.
- Salnabila, Aprillia, Cindi Indriani, Elicia Yolanda, Yemima Priscila Barutu, and Zahra Khairunnisa. "Menumbuhkan Harapan dan Memelihar Optimisme: Studi Psikologi Positif." *HUMANITIS: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis* 3, no. 1 (2025): 172–81.
- Saputro, Ichsan Wibowo, Lu'lu' Nurhusna, Hani Ammaria, et al. *Pendidikan Enterpreneurship: PengalamanImplementasi Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Dan Universitas*. 1st ed. Tim Pelaksana Program DPP Bakat, Minat, dan Keterampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Sari, Aidah. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3, no. 02 (2017): 249–58. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1952>.
- Shahrostaibeg, Tayebbeh, Esmat Masoudi Nadushan, and Zahra Taleb. "Presenting the Entrepreneurial School Model in Iran." *Institute of*

- Management Fekrenoandish* 6, no. 3 (2024): 196–215. <https://doi.org/https://doi.org/10.22034/jmep.2024.442288.1320>.
- SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta – *The Entrepreneur School of Jogja*. n.d. Accessed March 9, 2026. <https://smamuh5yk.sch.id/>.
- Sucipto. “Membangun Jiwa Kewirausahaan Siswa Sejak Dini: Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Siswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 10, no. 1 (2025): 16–29. <https://doi.org/10.31932/jpe.v10i1.3690>.
- Sudiyono, Noor Soeseno Vijaya Krishna Nanji, Etty Sisdiana, et al. “Building Independence and Innovation: Challenges of Entrepreneurship Education in Vocational High Schools.” *Journal of Soc. Entrepreneurship and Creative Technology* 1, no. 3 (2024): 111–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.70177/jseact.v1i3.1487>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Alfabeta, 2019.
- Sukri, Marsuti, Jenni Greis Tuandali, and Ode Zulaeha. “Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek yang didasarkan pada Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Ekonomi untuk Mengembangkan Semangat Kewirausahaan Siswa Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)* 7, no. 1 (2025): 114–21. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17856186>.
- Supriani, Yuli, Yusbowo Yusbowo, Farid Luqman Hakim, Nuril Khoiri, and Suwano Bahtiar. “Strategi Pengelolaan Kewirausahaan Dalam Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Tahsinia* 6, no. 6 (2025): 925–40. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i3.647>.
- Surat Keputusan Kepala Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 5 Yogyakarta, 01/KEP/III.4.AU.305/F/2026 (2026).
- Susanto, Nanang Hasan, and Cindy Lestari. “Mengurai Problematika Pendidikan Nasional Berbasis Teori Motivasi Abraham Maslow dan David Micccllland.” *Lembaran Ilmu Kependidikan* 47, no. 1 (2018): 30–39.
- Sutarman Laia, Emilia Wori Hana, Putri Sory, and Yosia Bello. “Mengembangkan Minat Wirausaha Anak Muda : Kunci Sukses Entrepreneurship dan Life Skills.” *Journal of Student Research* 3, no. 4 (2025): 01–10. <https://doi.org/10.55606/jsr.v3i1.3533>.
- Utami, Novariani Indri, Muhamamd Sabandi, and Susi Susi. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Kewirausahaan Guru Dalam Mewujudkan Kesiapan Peserta Didik Menghadapi Dunia Usaha.” *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal* 4, no. 4 (2025): 1059–69. <https://journal-ikadi.com/ojs/index.php/assyirkah/article/view/522>.

Werdhaningsih, Hendriana, Alberta Haryudanti, Rinrin Jamrianti, and Desta Wirnas. *Prakarya Dan Kewirausahaan*. 3rd ed. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud., 2017.

Widati, Sekar Tri, Siti Neno Muawiyah, and Suparno. "Entrepreneurship Education and Self-Efficacy: How Do They Affect the Entrepreneurial Readiness of Vocational Students?" *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM)* 2, no. 1 (2024): 1733–44. <https://doi.org/10.21009/ISC-BEAM.012.116>.

Yuni Tobe, Jindry Tafuli, and Yosia Belo. "Strategi Mengelola Risiko dalam Kewirausahaan Belajaran Dari Kegagalan Awal Dari Keberhasilan." *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 2, no. 6 (2024): 77–87. <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i6.2815>.

Zaironi, Muhammad, Wahidmurni, and Eko Suprayitno. "Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keagamaan Untuk Membentuk Kemandirian Siswa (Studi Multi Situs Di Smk Nu Sunan Ampel Poncokusumo Malang Dan Smk Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 001 (2023): 1349–76.

Zakinah, Asyfh Putri. "Visi, misi dan motivasi kewirausahaan." *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 3 (2025): 472–76.